

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Intensitas penggunaan media sosial dari SMK Negeri dan SMK Swasta paling banyak termasuk dalam kategori sedang yaitu 74 responden (90,2%)
2. Kepuasan hidup remaja dengan intensitas media sosial dari SMK Negeri dan SMK Swasta termasuk dalam kategori tinggi yaitu (48,8%)
3. Tidak ada hubungan yang signifikan dengan kekuatan yang sedang antara penggunaan intensitas media sosial dengan kepuasan hidup remaja jika kedua SMK Negeri dan SMK Swasta digabungkan, dimana semakin intens penggunaan media sosial maka kepuasan hidup remaja tidak menurun atau meningkat dengan nilai p value 0,095 dan nilai korelasi -0,13. Namun didapatkan hasil signifikan jika uji hipotesis hanya diujikan kepada SMK Swasta Tamansiswa Boja, dengan nilai p value 0,036 dan korelasi rendah -0,019. Yang artinya terdapat hubungan penggunaan intensitas media sosial dengan kepuasan hidup remaja di SMK Swasta Tamansiswa Boja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi responden

Remaja harus tetap menggunakan media sosial dengan bijak dan jangan berlebihan serta mengoptimalkan diri untuk menyadari pentingnya, mencapai kepuasan dalam hidup untuk membantu mencapai tujuan masa depannya. Tidak menutup kemungkinan jika menggunakan media sosial secara berlebihan akan

mengalami dampak buruk dikemudian hari, jadi gunakan media sosial dengan sebaik baiknya.

2. Bagi Orang tua

Dapat mengarahkan hal dan dampak positif remaja sehingga remaja tidak menggunakan media sosial yang berlebihan, dan mampu mengarahkan hal positif terhadap kepuasan hidup anaknya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi tambahan, dan diharapkan dapat mengkaji masalah ini dengan jangkauan wilayah penelitian yang lebih luas, sampel lebih banyak, dan rancangan penelitian yang lebih kompleks dengan melihat faktor-faktor lain dalam kedua variabel.